

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang telah dijelaskan di atas, pada penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Lapangan (*field research*), yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki secara langsung.¹ Jenis penelitian yang dimaksudkan yaitu jenis pengumpulan data, dimana penulis terjun secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang benar serta dapat dipercaya sebagai bahan kajian data. Pemilihan jenis penelitian tersebut dianggap dapat menjawab permasalahan yang ingin diungkap penulis secara mendalam dan dirasakan oleh penulis sendiri tanpa melalui perantara pihak lain. Sumber data pokok penelitian lapangan ini berada di UKM JQH Asy-Syauq IAIN Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang mengedepankan pengumpulan data atau realitas persoalan dengan berlandaskan pada ungkapan apa-apa yang telah dieksplorasikan dan diungkapkan oleh responden dan data yang dikumpulkan berupa kata kata, dan gambar.² Pendekatan penelitian ini dipilih supaya penulis dapat mendiskripsikan secara utuh dan mendalam tentang upaya yang dilakukan Divisi Tahfidz UKM JQH Asy-Syauq IAIN Kudus dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an pada mahasiswa melalui implementasi metode *sima'i*.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi dilaksannya penelitian. *Setting* penelitian adalah untuk membantu penulis dalam memposisikan

¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998),49.

²Lexy J.Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm. 150.

dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktunya.

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu UKM JQH Asy-Syauq IAIN Kudus. Lokasi ini dipilih karena pada lingkungan tersebut memiliki karakteristik situasi dan kondisinya sesuai dengan latar belakang masalah yang hendak diteliti oleh penulis. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada mahasiswa divisi tahfidz angkatan tahun 2019.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh penulis, yakni subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.³ Subjek juga dapat dipahami sebagai seseorang ataupun sesuatu yang dapat memberikan informasi terkait kebutuhan data dalam penulisan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini subjek penelitian yang diambil yaitu: Pembina, Ketua, Koordinator, dan mahasiswa Anggota di Divisi Tahfidz UKM JQH Asy-Syauq IAIN Kudus angkatan tahun 2019.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu metode dengan cara mempertimbangan informan tertentu dan terpercaya untuk mendapatkan informasi dari suatu permasalahan.⁴ Penulis menggunakan teknik tersebut, supaya dalam melakukan penelitian bisa menemukan informan yang dapat memberikan data atau informasi yang detail, menyeluruh dan nyata mengenai Implementasi metode *sima'i* yang diterapkan di Divisi Tahfidz UKM JQH Asy-Syauq IAIN Kudus.

³ Suharsimi Arikunto, *Menejemen pendidikan secara manusiawi*, (Jakarta: Rineka cipta,1993), 122

⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2012), 300

D. Sumber Data

Sumber data yaitu orang yang memberikan informasi dan keterangan (Informan) yang dibutuhkan oleh penulis.⁵ Kualitas sumber data yang diambil dalam penelitian mempengaruhi hasil penelitian. Adapun sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Sumber Data Primer, yaitu siapa atau apa saja yang menjadi sumber utama yang terkait langsung dengan penelitian yang dilakukan (informan kunci). Diantaranya yaitu:
 - a. Pembina, ketua, dan pengurus UKM JQH Asy-Syauq IAIN Kudus.
 - b. Koordinaor dan pembina Divisi Tahfidz UKM JQH Asy-Syauq IAIN Kudus.
 - c. Mahasiswa anggota Divisi Tahfidz angkatan tahun 2019 UKM JQH Asy-Syauq IAIN Kudus.
2. Sumber Data Sekunder, yaitu siapa atau apa saja yang memberi informasi tambahan terkait dengan penelitian yang dilakukan (informan pendukung). Diantaranya yaitu: yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data pendukung seperti dokumen madrasah, foto, majalah, artikel yang berhubungan dengan tema penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah proses penelitian atau pengamat dengan melihat situasi penelitian.⁶ Observasi dapat dilakukan dengan cara observasi partisipan yaitu pengamatan dengan berpartisipasi dan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian selama pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara

⁵Suharsimi Arikunto, *Menejemen pendidikan secara manusiawi*, (Jakarta: Rineka cipta,1993), 122

⁶ Suharsimi Arikunto, *Menejemen pendidikan secara manusiawi*, (Jakarta: Rineka cipta,1993) Hlm.206

sistematis, tanpa menampakkan diri sebagai peneliti.⁷ Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi partisipan, dan akan diterapkan untuk memperoleh data-data tentang proses implementasi metode sima'i yang digunakan dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an pada mahasiswa, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang dilakukan di Divisi Tahfidz UKM JQH Asy-Syauq IAIN Kudus.

Selain itu penulis menggunakan cara observasi terus terang, yaitu observasi yang dilakukan dengan cara peneliti berterus terang kepada sumber data atau obyek penelitian bahwa peneliti sedang melaksanakan penelitian.⁸ Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi terus terang untuk memperoleh data pendukung observasi kegiatan implementasi metode sima'i yang digunakan dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an pada mahasiswa di Divisi Tahfidz UKM JQH Asy-Syauq IAIN Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah termasuk metode keterangan lisan yang digunakan penulis untuk mendapatkan informasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan atau dialog secara langsung yang dilakukan antara penulis dengan orang yang diwawancarai.⁹ Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*), teknik ini digunakan untuk menemukan permasalahan maupun informasi secara lebih terbuka dari pihak informan terkait dengan tema penelitian dengan membuat struktur permasalahan yang akan ditanyakan. Selain itu juga menggunakan teknik wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*), teknik ini digunakan untuk menemukan permasalahan maupun informasi secara lebih mendalam tidak menggunakan pedoman wawancara

⁷ Masrukin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Kudus:STAIN Kudus, 2012), 169.

⁸ Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D,(Bandung: Alfabeta, 2012), 233.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Menejemen pendidikan secara manusiawi*, (Jakarta: Rineka cipta,1993) Hlm.145

yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dalam mengumpulkan data, namun hanya menggunakan garis besar permasalahan yang ada.¹⁰ Kedua tehnik wawancara ini digunakan dalam penelitian agar data hasil wawancara yang didapatkan peneliti lebih menyeluruh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulensi rapat dan lain sebagainya. Metode dokumentasi merupakan metode untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentatif, baik data yang digunakan berupa catatan, memori, dan catatan-catatan penting.¹¹ Metode ini digunakan untuk memperkuat perolehan data dari observasi, wawancara dan juga untuk mengenai gambaran kegiatan atau yang terlibat dalam kegiatan yang di laksanakan di Divisi Tahfidz UKM JQH Asy-Syauq IAIN Kudus.

F. Ujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan hasil data yang tepat dan sesuai, pada dasarnya pendekatan kualitatif dinyatakan valid apabila tidak ditemukan perbedaan antara yang dipaparkan peneliti dengan yang terjadi di lapangan penelitian.¹² Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian, penulis menggunakan Triangulasi. Teknik triangulasi adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu sehingga dapat mencakup keseluruhan aspek dalam penelitian.¹³ Berikut akan dijelaskan teknik triangulasi dalam penelitian ini:

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 233.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen pendidikan secara manusiawi*, (Jakarta: Rineka cipta, 1993) Hlm.204.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), 268.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 273.

1. Triangulasi Sumber, yaitu pengecekan secara menyeluruh beberapa sumber data yang telah didapatkan penulis di lapangan.¹⁴ Pada tehnik ini penulis membandingkan data dari berbagai sumber yang telah didapatkan baik melalui observasi, wawancara, ataupun dokumentasi di UKM JQH Asy-Syauq IAIN Kudus. Data ini akan peneliti kategorikan dan mengolahnya dalam bentuk diskripsi supaya lebih mudah dalam penganalisannya. Hasil penganalisisannya. Hasil penganalisisannya ini akan menunjukkan kepada penulis mana sumber data yang memiliki kemiripan, persamaan, dan perbedaan. Jika penulis menemukan banyak kesamaan berarti kesimpulan data tersebut adalah benar sedangkan jika ditemukan perbedaan antar sumber data maka penulis akan menganggap data itu tidak benar dan perlu dilakukan pengecekan ulang pada tempat atau pihak pemberi data.
2. Triangulasi Waktu, yaitu mengecek data dari observasi atau wawancara pada waktu dan kondisi yang berbeda. Pengecekan ini perlu dilakukan karna objek dan subjek penelitian lapangan memiliki karakteristik yang dinamis dengan pergerakan waktu. Ketika pengujian di dua atau lebih waktu terjadi perbedaan signifikan maka perlu dilakukan pengulangan hingga menemukan data yang memiliki kesamaan hasil.¹⁵ Dalam penelitian ini teknik triangulasi waktu yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan observasi, wawancara, ataupun dokumentasi di UKM JQH Asy-Syauq IAIN Kudus, dan pada hari dan waktu yang berbeda. Untuk memaksimalkan dan mendapatkan hasil yang diharapkan penulis membutuhkan rentang waktu yang cukup panjang dalam kegiatan penelitian ini.
3. Triangulasi Teknik, yaitu membandingkan antar tehnik yang digunakan dalam penelitian. Perbandingan ini dimaksudkan pada kesesuaian antar hasil data yang didapatkan dari berbagai tehnik yang digunakan. Apabila memperoleh data

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 274.

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 274.

yang berbeda, maka penulis perlu melakukan pengamatan lebih lanjut kepada sumber data tersebut. Dalam penelitian ini teknik triangulasi teknik yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi di UKM JQH Asy-Syauq IAIN Kudus, ketiga teknik tersebut kemudian peneliti bandingkan hasilnya.

4. Pengecekan, teknik triangulasi data pada umumnya memiliki kelemahan pada perbedaan antar sumber data yang didapatkan maka dari itu penulis masih akan menggunakan teknik tambahan yaitu teknik perpanjangan pengamatan. Teknik perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi di lapangan dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Perpanjangan pengamatan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif memungkinkan setiap sumber data akan terhubung dengan peneliti dan peneliti bisa leluasa dalam mengali sumber data sedalam dan seluas-luasnya untuk mendapat data yang nyata dan maksimal.

G. Teknik Analisis Data

Teknik ini merupakan usaha mencari serta menata secara urut dan terstruktur data dari hasil observasi wawancara dokumentasi atau yang lainnya, untuk memahami penulis dan pembaca tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).¹⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Miles and Huberm, yaitu sebagai berikut:

1. Mereduksi Data, yaitu merangkum dan memilih hal yang utama dan pokok, serta fokus pada hal yang dianggap penting dan membuang data yang tidak diperlukan.
2. Penyajian Data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat dan bagan. Dalam penelitian kualitatif yang terpenting yaitu data disajikan dalam bentuk narasi, dengan

¹⁶ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* Edisi IV, (Yogyakarta:Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002), 142.

cara menyusun beberapa informasi data yang dilakukan oleh penulis untuk memudahkan dalam membuat kesimpulan. Adanya penyajian data, penulis dapat dengan mudah dalam menyederhanakan informasi secara menyeluruh yang didapat dan memeparkan hasil dari penelitian supaya mudah untuk dipahami.

3. Verifikasi Data, yaitu menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dan diharapkan yaitu temuan baru yang belum ada, dan mendeskripsikan gambaran objek yang belum jelas sehingga menjadi jelas.¹⁷ Data yang dianggap meragukan, diringkas dan disesuaikan secara sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan oleh penulis yaitu dengan melihat secara menyeluruh proses kegiatan penelitian. Analisis kualitatif ini digunakan untuk mengetahui analisis tentang penggunaan metode *sima'i* dan kegiatan di divisi tahfidz dalam upaya meningkatkan kualitas hafalan anggota.



¹⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.